



Accepted: Oktober 2023	Revised: November 2023	Published: Desember 2023
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Pendampingan Progam Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Siswa MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang melalui Strategi *Service-Learning*

Miftakhul Arif

E-mail: elmaarief1987@gmail.com

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri

Abstract

The writing ability of Indonesian students is generally low. It was marked by the lack of young writers in Indonesia who are able to produce scientific papers. Madrasah Aliyah Featured K.H. Abd. Wahab Hasbulloh (MAUWH) Bahrul Ulum Tambakberas Jombang is one of the boarding school-based formal education institutions that are committed to printing students to have the ability to write scientific articles. With a service-learning approach, community mentoring activities in MAUWH aims to (1) develop a program of writing scientific articles in the assisted community environment; and (2) improving the ability of assisted participants in preparing scientific articles. This community assistance activity is carried out through three stages, namely pre-implementation, implementation and post-implementation. Through the involvement of internal and external stakeholders, this community assistance activity succeeded in developing a scientific article writing program at MAUWH. It was marked by the drafting of the guidebook for writing scientific articles, the publication of the Journal El-Hijaz with the OJS (Open Journal System) System, and the output of scientific research in the form of journal articles.

Keywords: *Mentoring; Preparation Of Articles; Students; Service-Learning Strategies.*

Abstrak

Kemampuan menulis pelajar Indonesia pada umumnya tergolong rendah. Hal itu ditandai minimnya penulis-penulis cilik di Indonesia yang mampu

menghasilkan karya tulis ilmiah. Madrasah Aliyah Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh (MAUWH) Bahrul Ulum Tambakberas Jombang adalah salah satu lembaga pendidikan formal berbasis pesantren yang berkomitmen mencetak peserta didik agar memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah. Dengan pendekatan *service-learning*, kegiatan pendampingan masyarakat di MAUWH ini bertujuan untuk (1) mengembangkan program penulisan artikel ilmiah di lingkungan komunitas dampingan; dan (2) meningkatkan kemampuan peserta dampingan dalam menyusun artikel ilmiah. Kegiatan pendampingan masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pra-implementasi, implementasi dan pasca implementasi. Melalui pelibatan *stakeholder* internal dan eksternal, kegiatan pendampingan masyarakat ini berhasil mengembangkan program penulisan artikel ilmiah di MAUWH. Hal itu ditandai dengan tersusunnya Buku Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah, penerbitan Jurnal El-Hijaz dengan sistem OJS (Open Journal System), serta luaran (*output*) penelitian ilmiah berupa artikel jurnal.

Kata Kunci: Pendampingan; Penyusunan Artikel; Siswa; Strategi *Service-Learning*.

Pendahuluan

Menulis adalah aktivitas motorik sekaligus mental. Menulis menjadi sarana untuk menyampaikan apa yang dirasakan penulisnya. Tak hanya itu, menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang efektif karena dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk tulisan yang memuat hasil berpikir kreatif dan kritis.¹ Karenanya, selain harus terampil dalam penggunaan bahasa, seorang siswa juga dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif demi menghasilkan karya tulis yang baik dan bermakna.

Suyono menjelaskan bahwa dalam melatih siswa belajar menulis terdapat tiga hal yang harus diperhatikan. Pertama, bagaimana siswa lancar, cermat, kritis, dan kreatif dalam memunculkan ide dan gagasan untuk ditulis. Kedua, bagaimana gagasan yang telah ditemukan dan dipilih itu dijabarkan menjadi gagasan-gagasan yang lebih kecil dan rinci. Ketiga, bagaimana gagasan-gagasan yang rinci itu dapat dituangkan menjadi kalimat efektif dan paragraf-paragraf yang baik. Rangkaian kalimat efektif dan paragraf yang baik dalam

¹ Suprayogi (et. al), "Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka melalui Web Sekolah", *Madaniya*, Vol. 2, No. 3 (Agustus, 2021), 283.

bingkai topik tertentu dengan penggunaan ejaan dan tanda baca yang cermat inilah sesungguhnya hasil kegiatan belajar menulis.²

Belum banyak riset yang secara spesifik mengukur kemampuan menulis pelajar Indonesia. Namun, minimnya penulis-penulis cilik di Indonesia menjadi indikator kuat bahwa keterampilan menulis pelajar Indonesia masih rendah.³ Hal ini diperkuat dengan hasil survei PISA tahun 2018 yang menunjukkan 70 persen pelajar Indonesia berada di bawah kompetensi minimum dalam membaca.⁴

Upaya mengasah dan meningkatkan keterampilan menulis bagi pelajar telah dilakukan oleh berbagai pihak melalui kegiatan pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Yayuk Hidayah dalam laporan riset PkM-nya menyampaikan bahwa kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah yang ia lakukan di SMAN 6 Yogyakarta berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa/i tentang karya tulis ilmiah sekaligus prosedur penelitian. Pendampingan yang dilakukannya menggunakan metode ceramah, diskusi, serta praktik penyusunan artikel ilmiah yang melibatkan stakeholder internal dan eksternal.⁵ Sayangnya ia tidak memaparkan luaran (*output*) dari kegiatan pengabdian tersebut apakah hanya sebatas meningkatnya pemahaman peserta dampingan ataupun menghasilkan artikel ilmiah siap publikasi.

Kegiatan pendampingan serupa juga dilakukan Husamah (*et. al*) di SMA Muhammadiyah 1 Malang. Tujuan pendampingan adalah untuk meningkatkan prestasi kelompok karya ilmiah remaja (KIR) SMA 1 Muhammadiyah Malang. Dengan menggunakan metode presentasi, diskusi, pendampingan, dan praktik langsung kegiatan PkM tersebut menghasilkan luaran (1) pedoman pendampingan kelompok KIR SMA Muhammadiyah 1 Malang yang dapat dimanfaatkan oleh pihak internal sekolah untuk proses pendampingan; (2)

² Suyono, “Belajar Menulis dan Menulis untuk Belajar”, Prosiding Forum Ilmiah X FPBS UPI, 19-20 November 2014, 182.

³ “Menulis untuk Belajar Berpikir”, <https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/jelita/menulis-untuk-belajar-dan-berpikir/> (Diakses 18 Agustus 2023)

⁴ Fahdi Fahlevi, “Kemendikbud: Tingkat Literasi Siswa Indonesia di Peringkat PISA Masih Rendah”, <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/kemendikbud-tingkat-literasi-siswa-indonesia-di-peringkat-pisa-masih-rendah> (Diakses 18 Agustus 2023)

⁵ Yayuk Hidayah, “Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa/I SMA N 6 Yogyakarta”, *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, Vol. 3, No. 1, (2023), 111-117.

terbentuknya kelompok KIR yang dapat mewedahi dan mengasah kemampuan ilmiah siswa/i setempat; dan (3) publikasi media massa.⁶

Pada prinsipnya kegiatan PkM yang penulis laksanakan memiliki arah dan tujuan yang sama dengan Yayuk ataupun Husamah, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah. Peserta kegiatan PkM ini adalah peserta didik kelas XI MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh (MAUWH) Tambakberas Jombang Jawa Timur. Secara historis, sejak awal berdiri di tahun 1990-an, MAU-WH memiliki program penyusunan karya tulis ilmiah dengan sebutan “Paper”. Sebagaimana skripsi menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa strata satu di perguruan tinggi, Paper juga menjadi syarat kelulusan bagi semua peserta didik di MAU-WH. Uniknya Paper ditulis dalam Bahasa Arab atau Inggris dan diujikan dalam sidang *munaqasyah* paper yang melibatkan dua orang penguji. Namun, seiring perkembangan waktu program “Paper” dinilai semakin kurang efektif. Jumlah peserta didik yang semakin membludak dan tidak tinggal dalam satu asrama membuat proses pembimbingan tidak berjalan maksimal. Selain itu *out put* dari program paper juga dinilai kurang memberi dampak, baik bagi lembaga maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Hal itu dikarenakan paper setelah selesai diujikan dan direvisi hanya sekedar menjadi koleksi perpustakaan internal. Atas dasar itu, program penyusunan karya ilmiah berupa “Paper” diubah menjadi penyusunan artikel ilmiah.

Di MAUWH, penyusunan artikel ilmiah adalah program baru yang memerlukan penyesuaian sekaligus pendampingan. Kegiatan PkM di MAUWH ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dampingan tentang penyusunan artikel ilmiah; meningkatkan kemampuan peserta dampingan dalam menyusun artikel ilmiah yang baik dan benar; serta membantu *stakeholder* internal MAUWH dalam mengembangkan program penulisan artikel ilmiah yang berkualitas.

Metode Pendampingan

Subjek utama kegiatan PkM ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

⁶ Husamah, et al. “Pendampingan dalam pembinaan kelompok karya ilmiah remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang”, *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, Vol. 4, No. 3 (2022), 376-386.

Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah keseluruhan mereka adalah 135 siswa/i yang berasal dari program peminatan Ilmu-Ilmu Agama (IIA), Matematika dan Ilmu Alam (MIPA), serta Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Kegiatan pendampingan dilakukan pada Oktober 2022 s.d. September 2023 (2 semester) dengan melibatkan stakeholder *internal* baik dari unsur pejabat struktural dan juga guru pembimbing dan juga stakeholder eksternal.

Kegiatan PkM di MA Unggulan KH Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pendekatan *Service-Learning*. Menurut Agus Afandi (*et.al*), *Service-Learning* merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat. *Service-Learning* tidak sama dengan kegiatan bantuan sosial, pembelajaran tentang masyarakat atau praktik kerja lapangan. *Service-Learning* memberikan tambahan unsur akademik pada kegiatan bantuan sosial, memberikan pengalaman praktis di masyarakat pada proses pembelajaran tentang masyarakat dan memberikan unsur keterlibatan masyarakat dalam praktik kerja lapangan.⁷

Kegiatan PkM secara garis besar dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Langkah-langkah tersebut mengacu pada tahapan-tahapan *Service-Learning* yang dikemukakan oleh Agus Afandi, dkk.⁸

1. Pra-Implementasi

Fokus utama tahapan ini adalah membangun komunikasi dengan peserta dampingan sekaligus mengenali kebutuhan komunitas. Secara operasional tahapan pra-implementasi ini mencakup beberapa kegiatan, yaitu: membangun komunikasi dengan peserta dampingan, survei atau observasi lapangan, serta mengidentifikasi masalah dan aset komunitas, lalu menyusun rencana aksi yang relevan.

2. Implementasi

Pada tahapan ini fasilitator berkolaborasi dengan para *stakeholder* internal untuk mengimplementasikan rencana aksi yang telah disusun. Kegiatan aksi tidak hanya didominasi oleh fasilitator, melainkan juga melibatkan *stakeholder* internal MA Unggulan KH Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dengan cara demikian,

⁷ Agus Afandi (*et.al*), *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022), 169.

⁸ *Ibid.*, 196.

semua potensi (aset) yang dimiliki oleh subjek dampingan dapat berkembang demi tercapainya tujuan. Tak hanya itu, program yang telah dijalankan oleh fasilitator bersama seluruh tim juga dapat berjalan berkesinambungan dan berkelanjutan saat kegiatan PkM telah usai nanti. Dalam tahapan ini, kegiatan monitoring dan evaluasi juga menjadi bagian penting demi memantau perkembangan aktivitas.

3. Pasca-Implementasi

Pada tahapan ini fasilitator bersama para peserta dampingan dan *stakeholder* internal melakukan kegiatan refleksi yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan. Dalam kegiatan refleksi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM merefleksikan pengalamannya dalam mengikuti program pada saat sebelum, selama dan setelah pelaksanaan kegiatan. Dengan cara demikian, kegiatan PkM dapat diketahui dan diukur sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak bagi peserta dampingan.

Hasil Pendampingan

Kegiatan PkM di MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dilaksanakan dalam rentang waktu 2 semester, yaitu Oktober 2022 s.d. September 2023. Dalam rentang waktu tersebut, kegiatan PkM dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu pra-implementasi, implementasi, dan pasca implementasi.

1. Pra-Implementasi

Pada tahapan ini, penulis selaku fasilitator membangun komunikasi dengan Bapak Faizun, Kepala MA Unggulan KH Abd. Wahab Hasbulloh (MAUWH) Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, dan juga para *stakeholder* internal lainnya seperti para wakil kepala dan guru. Proses komunikasi berjalan lancar tanpa kendala dikarenakan fasilitator telah berkhidmat dan menjadi bagian dari keluarga besar MAUWH Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Pada awal komunikasi di bulan Oktober 2022, Kepala MAUWH menyampaikan keinginannya untuk mengembangkan program penyusunan karya tulis ilmiah dengan sebutan “paper” yang telah berjalan puluhan tahun di lembaga yang dipimpinnya. Paper selama puluhan tahun wajib ditulis menggunakan bahasa asing (Arab atau Inggris) oleh peserta didik

sebagai syarat mengikuti ujian akhir madrasah. Kedudukan paper menurutnya sama seperti kedudukan skripsi di perguruan tinggi, baik dari sisi proses, sistematika, hingga akibat hukum. Dari sisi proses, penulisan paper diawali dengan kegiatan pengajuan judul, ujian proposal, lalu pembimbingan, dan dipungkasi dengan kegiatan ujian (*munaqasyah*) yang melibatkan penguji dalam dan luar. Dari sisi sistematika, format penulisan paper juga hampir sama dengan skripsi yang terdiri atas beberapa bab. Sedangkan dari sisi akibat yang ditimbulkan, paper sebagaimana skripsi juga menjadi syarat kelulusan.

Pada awal pandemi tahun 2020 program penyusunan paper mengalami kendala. Hal itu disebabkan proses pembimbingan baik pada aspek kebahasaan (Arab/Inggris), metodologi, ataupun penulisan tidak berjalan efektif dikarenakan dilakukan secara daring. Penulisan paper dengan menggunakan Bahasa Arab atau Bahasa Inggris dalam situasi pandemi dinilai terlalu memberatkan peserta didik. Menyikapi hal tersebut dikeluarkanlah kebijakan penulisan paper tidak lagi menggunakan Bahasa Arab atau Bahasa Inggris, melainkan Bahasa Indonesia. Hanya bagian ringkasan eksekutif saja yang dipertahankan tetap ditulis menggunakan Bahasa Arab/Inggris demi menjaga kekhasan program unggulan madrasah di bidang kebahasaan.

Seiring perkembangan tren penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi, Kepala MAUWH dalam rapat pimpinan di pertengahan semester



ganjil TP 2022/2023 bertempat di ruang kepala menegaskan kembali

keinginannya untuk melakukan

perubahan format penulisan karya ilmiah dari paper menjadi artikel ilmiah layaknya di perguruan tinggi.

Hal itu dimaksudkan

untuk menyiapkan peserta didik agar mudah beradaptasi dengan tradisi

kepenulisan di perguruan tinggi saat mereka kuliah nanti. Selain itu, luaran yang dihasilkan juga dapat didesiminasikan secara luas melalui publikasi jurnal ilmiah dan pada akhirnya juga dapat mengangkat reputasi lembaga.

Menyikapi kebijakan tersebut, fasilitator bersama tim kurikulum segera mengadakan *focus group discussion* (FGD) membahas apa saja yang diperlukan demi mewujudkan kebijakan tersebut. Setelah berdiskusi panjang, disepakati beberapa rencana aksi sebagai berikut:

Gambar 1: *fasilitator melakukan FGD dengan stakeholder internal*

Rencana Aksi Progam Penyusunan Artikel Ilmiah MAUWH TP 2022/2023

Progam	Tujuan	Waktu	PIC
Menyusun buku pedoman penulisan artikel ilmiah	Peserta didik mengetahui standar penulisan artikel ilmiah	Januari 2023	Miftakhul Arif (fasilitator)
Sosialisasi buku pedoman penulisan artikel ilmiah bagi calon guru pembimbing	Calon guru pembimbing memahami isi buku pedoman penulisan artikel ilmiah	Januari 2023	Hermawan (Staff Kurikulum)
Bimtek penulisan artikel ilmiah bagi peserta didik dan guru	Peserta didik memahami teknik penulisan artikel ilmiah	Februari 2023	Hermawan (Staff Kurikulum)
Launching Jurnal Ilmiah ber-ISSN	Madrasah mampu mempublikasikan artikel ilmiah karya peserta didik	Juni 2023	Hayyinatul Wafda (Waka Kurikulum)
Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi peserta didik	Peserta didik mampu menyusun artikel ilmiah sesuai standar dan buku pedoman.	Januari-Mei 2023	Hayyinatul Wafda (Waka Kurikulum)

Sumber: Arsip Bidang Kurikulum MAUWH TP 2022/2023

2. Implementasi

Lima rencana aksi yang telah disepakati oleh tim segera diimplementasikan dalam wujud kerja nyata. Berikut adalah uraian mengenai implementasi masing-masing rencana aksi di atas:

a. Menyusun Buku Pedoman

Pengalaman fasilitator sebagai seorang dosen, penulis, dan peneliti menjadi alasan penunjukan fasilitator sebagai penanggung jawab penyusunan buku pedoman penulisan artikel ilmiah. Dalam penyusunan buku pedoman penulisan artikel ilmiah, fasilitator menempuh beberapa langkah. *Pertama*, mengkaji beragam model penulisan artikel ilmiah yang berkembang di perguruan tinggi. Dari beragam model penulisan tersebut, fasilitator menjatuhkan pilihan pada model AIMRaD (*abstract, introduction, method, results, and discussion*). Selain umum digunakan dalam penulisan artikel ilmiah di berbagai jurnal, model IMRaD juga cocok untuk melatih logika peserta dampingan dalam memahami prosedur penelitian ilmiah yang menjadi salah satu bekal mereka di dalam menulis.

Kedua, mengelaborasi standar penulisan artikel ilmiah pada umumnya dengan buku pedoman penulisan paper yang telah ada. Unsur-unsur penting yang menjadi kekhasan madrasah sekaligus *local wisdom* tetap dipertahankan semisal keharusan menulis ringkasan eksekutif dalam Bahasa Arab atau Bahasa Inggris. *Ketiga*, menyesuaikan bobot penulisan artikel ilmiah dengan kemampuan menulis pelajar setingkat SLTA pada umumnya. Tentu tidak adil jika standar penulisan artikel ilmiah setingkat SLTA disamakan dengan standar penulisan artikel ilmiah di perguruan tinggi.

Setelah melewati langkah-langkah dan tahapan di atas, buku pedoman penulisan artikel ilmiah itupun dapat diselesaikan pada Januari 2023 dan diberikan kata pengantar oleh Kepala Madrasah. Buku pedoman memuat XVI pasal yang mengatur mulai dari pemilihan topik (masalah penelitian) hingga sistematika penulisan. Selain itu, buku pedoman juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran penting yang berisi contoh konkret beberapa uraian dalam buku pedoman.

b. Sosialisasi Buku Pedoman

Buku pedoman yang telah disahkan dan selesai dicetak selanjutnya dibagikan dan disosialisasikan kepada para guru pembimbing beserta peserta didik. Sosialisasi kepada guru pembimbing dilakukan di sela rapat rutin bulanan. Sedangkan sosialisasi buku pedoman kepada peserta didik dilakukan pada waktu bimbingan teknis (bimtek) penulisan artikel ilmiah.

c. Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah

Sasaran kegiatan bimtek penulisan artikel ilmiah adalah peserta didik kelas XI pada TP 2022/2023. Kegiatan bimtek dimaksudkan untuk membekali peserta didik pengetahuan dasar tentang menulis artikel ilmiah. Berikut adalah *rundown* acara bimtek yang dilaksanakan pada Sabtu, 28 Januari 2023.

Rundown acara Bimtek penulisan artikel ilmiah

PUKUL	MATERI	PENYAJI
07.00-07.30 WIB	Registrasi Peserta	Panitia
07.30-08.00 WIB	Pembukaan	Faizun, S.Pd., M.Pd.
08.00-09.30 WIB	Materi I <i>Dasar-Dasar Metodologi Penelitian</i>	Dr. Miftakhul Arif, M.H.I
09.30-10.00 WIB	Istirahat	-
10.00-11.15 WIB	Materi II <i>Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah</i>	Dr. Miftakhul Arif, M.H.I
11.15-12.30 WIB	Materi III <i>Penelusuran Literatur Online dan Praktik Penyusunan Artikel Ilmiah (Judul, Rumusan Masalah, Metode Penelitian)</i>	Hayyinatul Wafda, S. H.I, M. Ag.
12.30-12.45 WIB	RTL dan Penutupan	Panitia

Sumber: Arsip bidang kurikulum MAUWH TP 2022/2023

Bimtek dilakukan dengan pendekatan ceramah, dialog (tanya jawab), dan simulasi. Jumlah peserta bimtek yang terlalu besar (seratus siswa lebih), durasi waktu yang kurang memadai, serta akses internet yang kurang lancar adalah beberapa kendala utama saat pelaksanaan bimtek.

d. *Launching Jurnal Ilmiah ber-ISSN*

Pada tahapan pra-implementasi, fasilitator mendapati beberapa paper (karya tulis ilmiah) berkualitas yang ditulis oleh peserta didik MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh yang baru lulus tahun 2022. Dari sisi substansi dan penulisan, beberapa karya tersebut layak dipublikasikan. Akhirnya dengan persetujuan dan dorongan Kepala Madrasah, paper yang ditulis dengan sistematika bab tersebut disunting kembali mengikuti format artikel pada umumnya. Setelah itu, paper yang telah diolah menjadi artikel ilmiah tersebut diterbitkan pada jurnal ilmiah cetak bernama el-Hijaz yang belum mengantongi nomor ISSN. Penamaan el-Hijaz sendiri inspirasinya diperoleh dari nama Komite Hijaz yang dipimpin oleh KH Abdul Wahab Chasbullah dan menjadi cikal bakal lahirnya organisasi Nahdlatul Ulama (NU).

Saat proses pengajuan nomor ISSN ke BRIN, ada gagasan dari stakeholder internal agar Jurnal el-Hijaz tidak sekadar diterbitkan dalam versi cetak, melainkan juga elektronik dengan sistem *open journal system* (OJS) yang bisa diakses oleh siapapun. Setelah melalui proses panjang dan dengan melibatkan pihak eksternal, yaitu Umar Khasan (Dosen Unwaha Jombang), MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh akhirnya mampu me-launching Jurnal el-Hijaz versi online dengan nomor ISSN 2986-8122. Jurnal el-Hijaz yang dapat diakses pada laman <https://ojs.mauwh.sch.id/index.php/hj/index> tersebut resmi diluncurkan pada Ahad, 14 Maret 2023 oleh Bupati Jombang, Hj. Mundjidah Wahab.⁹

e. *Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah*

Sebagai tindak lanjut dari bimtek penulisan artikel ilmiah, peserta dampingan sejumlah 135 siswa mulai menyusun artikel ilmiah di bawah bimbingan bapak/ibu guru yang ditunjuk. Setiap guru membimbing antara 8-10 peserta didik. Guru membimbing mulai dari pengusulan konsep artikel ilmiah yang harus diajukan terlebih dahulu kepada Wakil Kepala Bidang Kurikulum melalui

⁹ “Momentum Muwadaah, MA Unggulan Launching Jurnal ber-ISSN”, <https://mauwh.sch.id/post/momentum-muwadaah-ma-unggulan-launching-jurnal-berissn> (Diakses pada 25 September 2023)

formulir yang telah disediakan. Setelah mendapat persetujuan, peserta didik mulai melakukan riset di bawah bimbingan guru yang ditunjuk. Waktu bimbingan dilakukan pada saat jam sekolah atau di luar sekolah, tergantung kesepakatan antara kedua pihak. Demikian pula dengan tempat bimbingan diserahkan kepada kesepakatan kedua pihak.

Menurut kebanyakan guru pembimbing kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik pada umumnya sangat bervariasi. Mulai



Gambar 2: suasana ujian artikel ilmiah/paper

dari pemahaman dasar mengenai metodologi riset yang mempengaruhi kualitas kerja riset di lapangan, keterampilan menulis yang belum memadai, bahkan juga tidak sedikit yang masih belum mampu mengoperasikan Microsoft Word dengan baik dan lancar. Berbagai problem di atas inilah yang cukup mempengaruhi tingkat terselesaikannya artikel ilmiah. Menurut informasi yang disampaikan oleh panitia pelaksana ujian paper/artikel ilmiah, dari 135 peserta didik yang mengikuti bimbingan hanya 80an peserta yang mampu menyelesaikan artikel dan mengikuti ujian. Selebihnya masih sedang dalam proses penyelesaian. Sebagian besar yang telah menyelesaikan tersebut adalah peserta didik putri, sedangkan dari 54 peserta didik putra hanya 4 di antaranya yang mampu menyelesaikan.

Menurut pengalaman guru pembimbing, peserta didik putri jauh lebih aktif dan responsif dalam mengikuti proses bimbingan. Sedangkan peserta didik putra cenderung bersikap pasif. Hal inilah

yang menyebabkan tingkat keterselesaian peserta didik putri lebih mendominasi di banding peserta didik putra.

3. Pasca Implementasi

Evaluasi menyeluruh dilakukan dengan melibatkan stakeholder internal beserta peserta dampingan. Dari hasil evaluasi tersebut diperoleh informasi mengenai dampak positif dari seluruh program aksi yang telah dijalankan. Dari segi luaran (*output*), MA Unggulan KH Abd Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang saat ini telah memiliki buku pedoman penulisan artikel ilmiah, Jurnal El-Hijaz yang dikelola secara online (*Open Journal System*), serta artikel peserta dampingan yang siap terbit setelah melalui proses pembimbingan dan ujian (*review*). Luaran tersebut berdampak pada meningkatnya reputasi madrasah yang semakin dikenal luas oleh publik baik ditingkat lokal ataupun regional sebagai madrasah inovatif yang memiliki banyak prestasi dan karya.

Tak hanya itu, dari dialog fasilitator dengan peserta dampingan diperoleh informasi bahwa mereka memperoleh banyak manfaat dari program penulisan artikel tersebut, khususnya dalam mengasah keterampilan riset dan menulis. Hanya saja mereka menyoroti beberapa hal sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program serupa di tahun-tahun berikutnya. Di antaranya proses pembekalan materi penulisan artikel ilmiah seyogyanya lebih diperpanjang waktunya. Tidak cukup dengan bimtek satu atau dua hari, melainkan diintegrasikan ke dalam jam pembelajaran reguler. Menindaklanjuti masukan tersebut, Kepala Madrasah membuat kebijakan pelatihan penulisan artikel ilmiah diintegrasikan ke dalam program kurikuler yang terjadwal secara reguler. Kebijakan tersebut berlaku untuk Tahun Pelajaran 2023/2024 yang tengah berjalan saat ini.

Selain hal di atas, peserta dampingan umumnya mengeluhkan pemahaman yang tidak seragam antara satu pembimbing dengan pembimbing lainnya mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah. Beberapa di antara pembimbing juga ada yang sulit ditemui untuk proses bimbingan. Hal ini menjadi catatan tersendiri bagi tim kurikulum selaku *leading sector* yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program. Menindaklanjuti hal tersebut, pada program penulisan artikel di tahun

berikutnya para guru pembimbing akan mendapat sosialisasi sekaligus pelatihan khusus demi meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang penulisan artikel ilmiah.

Pembahasan

Maryadi dalam Ghufron menyampaikan bahwa artikel ilmiah adalah tulisan yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Maksud dari kaidah keilmuan tersebut adalah penggunaan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajiannya dengan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten.¹⁰

Menurut Abdillah artikel ilmiah (*scientific writing*) merupakan bentuk transformasi dari metode ilmiah (*scientific method*). Dalam metode ilmiah, peneliti akan melakukan penelitian yang umumnya terdiri dari empat tahapan utama, yaitu observasi, hipotesis, eksperimen, dan konklusi (kesimpulan). Transformasi dari metode ilmiah menjadi penulisan ilmiah dapat dicermati pada tabel berikut.¹¹

No	Scientific Method	Scientific Writing
1	Observation	Introduction
2	Hypotesis	Objectives
3	Experimentation	Method/Results
4	Conclusion	Discussion

Artikel ilmiah dengan demikian adalah tulisan yang berisi laporan hasil penelitian ilmiah yang disusun dengan format dan sistematika tertentu. Format yang paling populer dan banyak digunakan dalam penulisan artikel ilmiah adalah (1) AIBC (*Abstract, Introduction, Body section, Conclusions*); (2) AIMRAD (*Abstract, Introduction, Method, Results and Discussions*); dan (3) IMRAD (*Introduction, Method, Results and Discussions*). Tinjauan literatur atau dasar teori yang umumnya dicantumkan dalam satu bab tersendiri pada

¹⁰ Syamsul Ghufron, "Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya." *Edu-Kata*, Vol. 1, No. 1 (2014), 1-10.

¹¹ Leon Abdillah, "Bahan dan Metode Artikel Ilmiah", (2020), 78.

laporan penelitian (*research reports*), dalam penulisan artikel ilmiah (*scientific articles*) diringkas dan dimasukkan sebagai sub-bagian dari bagian pendahuluan.¹²

Menurut Farid penulisan artikel ilmiah adalah proses menemukan ide hingga publikasi agar dapat diakses oleh publik. Proses penulisan karya ilmiah menurutnya mengutip Laplante melewati lima tahap, yaitu *brainstorming* (pencatatan ide di atas kertas), *drafting* (menyusun ide dalam kalimat utuh sehingga menjadi paragraf serta sub-topik tertentu), *revising* (memperbaiki tulisan dari segi teknis, logika, ataupun substansi), *editing* (memperbaiki ulang tulisan, khususnya dari kesalahan teknis penulisan), dan *publishing* (mempublikasikan tulisan sehingga dapat diakses oleh publik).¹³

Dilihat dari sisi proses maupun hasil, artikel yang ditulis oleh para peserta didik peserta dampingan di MA Unggulan KH Abd. Wahab Hasbulloh termasuk dalam kategori karya tulis ilmiah. Yaitu tulisan yang mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan metode ilmiah. Dari segi proses, penulisan artikel tersebut diawali dengan menyusun rencana penelitian di bawah bimbingan seorang guru. Pada tahapan ini peserta dampingan melakukan kegiatan pencatatan ide (*brainstorming*), dilanjutkan dengan menentukan masalah penelitian yang akan dikaji dalam bentuk judul dan rumusan masalah. Tak hanya itu, peserta dampingan juga diminta menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan; apakah riset kepustakaan (*library research*), riset lapangan (*field research*), ataukah riset laboratorium. Peserta dampingan juga diminta menunjukkan data permulaan, baik primer ataupun sekunder, yang telah dikantonginya demi memastikan bahwa riset yang diusulkannya memungkinkan untuk diselesaikan.

Proses berikutnya adalah pengumpulan data (*data collections*). Pada tahapan ini peserta dampingan mulai terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, kunjungan ke perpustakaan, dan lain-lain sesuai jenis dan pendekatan penelitian masing-masing. Sebagai peneliti pemula, peserta dampingan seringkali menemukan kesulitan pada aspek penyusunan instrumen pengumpulan data hingga pengolahan dan analisis data.

¹² Ibid., 79-80.

¹³ Muhammad Farid, "Menulis Artikel Ilmiah: Proses Menemukan Ide Hingga Publikasi", *Makalah Seminar Penulisan Artikel Ilmiah PPI NPUST*, 28 Oktober 2017, 1-9.

Namun, hal tersebut bisa diminimalisasi dengan aktif melakukan bimbingan dan konsultasi dengan guru pembimbing masing-masing.

Pada tahap berikutnya peserta dampingan melakukan aktivitas penyajian data (*data display*). Data disajikan dalam bentuk *scientific writing* dengan struktur isi yang mengacu pada model AIMRad (*abstract, introduction, method, results, and discussion*). Tahapan ini adalah bagian paling sulit bagi sebagian peserta dampingan karena meniscayakan berbagai jenis keterampilan seperti bahasa, logika, hingga keterampilan teknis pengetikan. Dalam tahapan ini peserta dampingan melakukan aktivitas seperti *drafting, revising, editing*, hingga naskah akhir yang ditulis memenuhi kriteria layak publikasi.

Proses pendampingan penulisan artikel ilmiah ini menunjukkan bahwa siswa/siswi setingkat SLTA pada dasarnya memiliki potensi dan kompetensi di bidang riset dan karya tulis ilmiah. Demi mengembangkan potensi dan kompetensi tersebut, lembaga pendidikan dituntut kreatif dan inovatif dalam membuat program dan kebijakan yang berorientasi pada pengembangan potensi siswa/siswi di bidang riset dan karya tulis ilmiah tersebut. Kemampuan ini penting dimiliki oleh peserta didik, khususnya bagi mereka yang hendak melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Penutup

Melalui pendekatan *service-learning*, kegiatan pendampingan masyarakat di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang telah memberikan dampak pada subjek dampingan. Di antaranya adalah luaran penelitian ilmiah peserta dampingan berupa artikel jurnal. Tidak hanya itu, kegiatan pendampingan masyarakat ini juga berhasil mendorong terbitnya Jurnal El-Hijaz sebagai wadah publikasi artikel ilmiah terbaik yang dihasilkan oleh siswa-siswi peserta dampingan. Kunci keberhasilan kegiatan pendampingan masyarakat ini terletak pada sinergi dan kolaborasi antara fasilitator, *stakeholder* internal dan eksternal, serta siswa-siswi peserta subjek dampingan. Kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah di MA Unggulan K.H. Abd. Wahab Hasbulloh Bahrul Ulum Tambakberas Jombang ini merefleksikan bahwa pada dasarnya setiap komunitas memiliki keunikan (aset non-material) sekaligus daya kemampuan untuk mengembangkannya. Fasilitator datang bukan sebagai guru, melainkan mitra berpikir dan bekerja

agar keunikan dan sumber daya yang dimiliki tersebut mampu berkembang secara optimal.

Daftar Pustaka

- Afandi, Agus (*et.al*). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2022.
- Fahlevi, Fahdi, “Kemendikbud: Tingkat Literasi Siswa Indonesia di Peringkat PISA Masih Rendah”, <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/kemendikbud-tingkat-literasi-siswa-indonesia-di-peringkat-pisa-masih-rendah> (Diakses 18 Agustus 2023)
- Farid, Muhammad, "Menulis Artikel Ilmiah: Proses Menemukan Ide Hingga Publikasi", *Makalah Seminar Penulisan Artikel Ilmiah PPI NPUST*, 28 Oktober 2017.
- Ghufron, Syamsul, "Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya." *Edu-Kata*, Vol. 1, No. 1 (2014).
- Hidayah, Yayuk, “Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa/I SMA N 6 Yogyakarta”, *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, Vol. 3, No. 1, (2023), 111-117.
- Husamah, et al. “Pendampingan dalam Pembinaan Kelompok Karya Ilmiah Remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang”, *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, Vo. 4, No. 3 (2022).
- Pujiono, Setyawan, “Berpikir Kritis dalam Literasi Membaca dan Menulis untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa”, *Prosiding Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) XXXIV UNSOED*, (Oktober 2012).
- Suprayogi (*et. al*), “Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka melalui Web Sekolah”, *Madaniya*, Vol. 2, No. 3 (Agustus, 2021).
- Suyono, “Belajar Menulis dan Menulis untuk Belajar”, *Prosiding Forum Ilmiah X FPBS UPI*, 19-20 November 2014.
- “What is Service-Learning”, dalam https://provost.wayne.edu/pdf/service_learning_definitions_and_benefits.pdf (Diakses Januari 2023)

“Menulis untuk Belajar Berpikir”,
<https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/jelita/menulis-untuk-belajar-dan-berpikir/> (Diakses 18 Agustus 2023)

Copyright © 2023 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 4, No. 3, Desember 2023, , e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>